

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pembayaran pada saat ini memiliki peranan yang sangat penting, dikalangan masyarakat luas karena perkembangan teknologi informasi di sektor keuangan telah menyebabkan pergeseran dalam penggunaan pembayaran instrument, mulai dari penggunaan uang tunai telah beralih fungsi menjadi sistem pembayaran nontunai yang berbasis seperti: kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit. Hal tersebut demi mendukung program pemerintah dalam rangka mendorong masyarakat agar menggunakan instrument non tunai (*less cash society*), pemerintah melalui Bank Indonesia (BI) secara resmi mencanangkan gerakan nasional non tunai (GNNT), tujuannya agar keberadaan kartu kredit dapat diketahui dengan baik oleh masyarakat.

Pengguna kartu kredit di Indonesia bisa dikatakan paling rendah 5% diantara negara tetangga seperti: Singapura, Malaysia, dan Filipina yang lebih dari 15% terutama Singapura sebesar 3,54% menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kumar, 2020). Lantas pengguna kartu kredit di kalangan masyarakat Indonesia sendiri sudah menjadi hal umum karena dengan adanya peningkatan transaksi tanpa uang tunai termasuk *electronic banking*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari, Santoso, & Shanty, 2020) bahwa pengguna kartu kredit di Indonesia masih dalam kategori belum aman. Alasan utama masyarakat menggunakan kartu kredit yaitu sebagai alat transaksi pembayaran dan pembelian barang atau jasa menurut pendapat (Lestari, Suharjo, & Muflikhati, 2015).

Menurut (Prasetyono, dkk 2021) menyatakan bahwa di beberapa negara yang berisiko tinggi menghadapi ancaman penipuan kartu kredit yaitu negara Ukraina menempati urutan teratas sebesar 19%, negara Indonesia yaitu sebesar 18,3%, negara Yugoslavia yaitu sebesar 17,8%, negara Turki yaitu sebesar 9% dan negara Malaysia yaitu sebesar 5,9%. Hal tersebut menjadi peluang modus pencurian identitas kartu kredit merupakan kejahatan yang paling banyak dilakukan dengan

458 jumlah kasus dengan nilai masing-masing Rp 1,14 miliar dan Rp 545 Juta yang dialami 18 penerbit menurut (Raiza Andini, 2019).

Lantas bagaimana sistem alat pembayaran yang terus berkembang dari alat pembayaran tunai (*cash based*) ke alat pembayaran non tunai (*noncash*) ada juga sistem pembauaran *paperless* seperti transfer dana elektronik dan alat pembayaran memakai kartu (*card-based*). Di lansir menurut hasil data Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang beredar di Indonesia menurut Bank Indonesia dengan rentang waktu 2012-2019 adalah sebagai berikut:

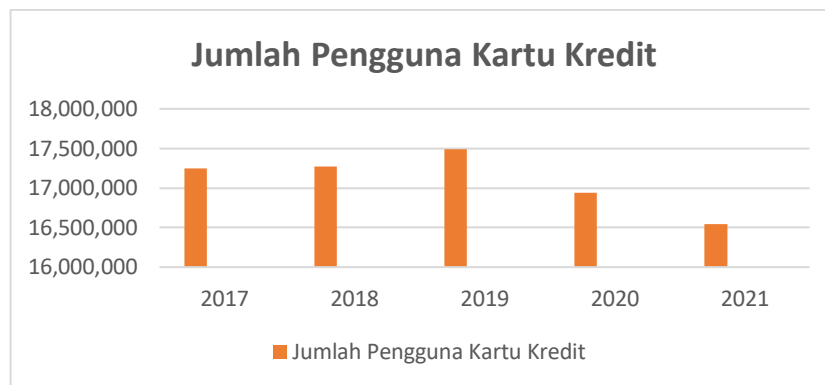
Tabel 1. 1 Jumlah APMK yang beredar di Indonesia

Periode	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Kartu Kredit	14.817,168	15.091,684	16.043,347	16.838,842	17.406,327	17.244,127	17.300,000	9.000,000
Kartu ATM	4.553,187	6.292,164	7.189,917	7.189,383	8.361,351	8.815,007	8.800,000	17.500,000
Kartu ATM + Debit	73.219,365	83.170,125	98.638,287	112.948,818	127.786,999	155.663,442	15.2500,000	17.400,000

Sumber: Bank Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel 1,1 salah satu peningkatan jumlah kartu yaitu kartu kredit pada tahun 2012-2016 mengalami kenaikan setiap tahunnya, apalagi pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu sebesar 17.406,327 kartu yang beredar. Yang dimana peningkatan jumlah AMPK yang beredar pada tahun tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat cenderung tinggi untuk menggunakan kartu sebagai alat pembayaran. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 9.000,000 kartu yang beredar yang menjadi indikasi melemahnya daya beli pada masyarakat yang terkena imbasnya akibat perekonomian yang sedang tidak stabil. Masyarakat banyak yang memanfaatkan kredit rumah dan kartu kredit tetapi karena pengetahuan yang minim, tidak sedikit yang mengalami kerugian atau sering kali terjadi perbedaan perhitungan antara konsumen dengan bank.

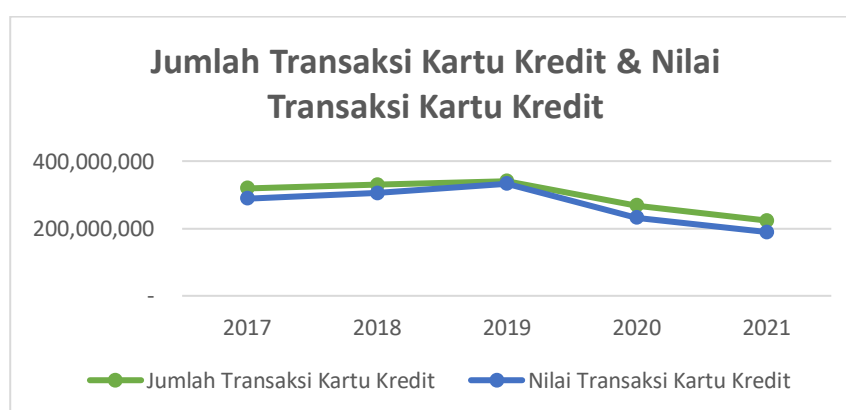
Pengguna kartu kredit untuk kebutuhan pribadi selain kredit rumah oleh individu dan keluarga berbeda dengan kredit yang digunakan untuk tujuan bisnis. Dapat dilihat dari data pada Gambar 1.1 dibawah ini penggunaan kartu kredit pada masyarakat Indonesia dari tahun 2017-2021.



Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Kartu Kredit

Sumber: Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI) (data di olah)

Berdasarkan data dari laporan Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI), dijelaskan bahwa penggunaan kartu kredit Indonesia yang ditawarkan atau di promosikan oleh pihak perbankan kepada masyarakat sebagai sasaran utamanya, pada gambar 1.1 tahun 2019 mengalami peningkatan dalam pengguna kartu kredit yaitu sebesar 17,487,057 yang dimana hal tersebut menunjukkan pengguna kartu kredit pada tahun 2019 banyak sekali masyarakat berminat dalam menggunakan kartu kredit untuk bertransaksi sehari-hari. Namun, pada tahun 2021 pengguna kartu kredit mengalami penurunan yaitu sebesar 16,545,925 pengguna kartu kredit. Dapat dilihat pada gambar 1.2 jumlah transaksi pengguna kartu kredit dan jumlah transaksi kartu kredit dan nilai transaksi kartu kredit adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Jumlah Transaksi Kartu Kredit & Nilai Transaksi Kartu Kredit

Sumber: Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI) (data di olah)

Berdasarkan data dari laporan Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI), dijelaskan bahwa. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan dalam jumlah transaksi ataupun nilai transaksinya, untuk jumlah transaksi kartu kredit yaitu sebesar 340,248,590 sedangkan untuk nilai transaksi kartu kredit yaitu sebesar 332,644,750.

Lisnawati, 2022

PENGARUH HERDING DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU BERHUTANG PENGGUNA KARTU KREDIT (Studi Empiris Pegawai Bank BRI Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika dibandingkan pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 223,629,156 sedangkan untuk nilai transaksi kartu kredit yaitu sebesar 189,551,984. Hal tersebut telah terjadi pada awal tahun 2020 sudah mengalami penurunan hingga tahun 2021.

Pengguna kartu kredit pada kalangan pekerja yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Asniyati & Yaya) bahwa penggunaan kartu kredit pada kalangan dosen dapat berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan kartu kredit yang dimana jika religiusitas tinggi maka akan dapat berpengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit yang mempengaruhi dalam melakukan pengambilan kredit pada perbankan. Adapun pengguna kartu kredit pada pegawai di UKSW Salatiga penelitian yang dilakukan oleh (Rio & Kunumawati, 2011) hasilnya menunjukkan bahwa tingkat lulusan Pendidikan S1 dan S3 mempengaruhi norma subjektif dan control perilaku dalam menggunakan kartu kredit.

Tabel 1. 2
Hasil Pra-Penelitian Perilaku Berhutang Pengguna Kartu Kredit

Pertanyaan	Ya	Tidak
Mencari informasi atau menganalisis mengenai tagihan kartu kredit	73,3%	26,7%
Mengikuti pendapat orang lain dalam menggunakan kartu kredit	60%	40%
Memilih menggunakan kartu kredit dibandingkan uang tunai dalam betransaksi	26,7%	73,3%

Sumber: data diolah melalui excel

Berdasarkan hasil pra-penelitian diatas, mayoritas pegawai bank BCA masih mencari informasi mengenai tagihan kartu kredit yaitu sebesar 73,3% dan mengikuti pendapat orang lain dalam menggunakan kartu kredit yaitu sebesar 60%. Artinya mayoritas pegawai bank BCA sebelum menggunakan kartu kredit mencari informasi terlebih dahulu apa saja yang bisa mengakibatkan perilaku berhutang. Penelitian yang dilakukan oleh (Polisoa, Andayani, & Maduwinarti, 2015) yang menyatakan bahwa responden yang memiliki kartu kredit BCA sebesar 28,1%, BNI yaitu sebesar 18,5% dan Bank Mega yaitu sebesar 14,7%. Berbeda di urutan setelah ketiga bank ini adalah Bank Mandiri, CIMB, Citibank dan BRI. Kenapa alasannya Bank BCA bisa menguasai pangsa pasar kaena pengguna kartu kredit terbanyak di

Indonesia dengan beragam kemudahan yang ditawarkan kartu kredit. Alasan penulis meneliti Bank BRI karena tingkat penggunaan kartu kredit masih berada di bawah bank BCA, bank swasta yang bisa menguasai pangsa pasar masyarakat di Indonesia sedangkan bank BRI sendiri peminat menggunakan kartu kredit masih kalah jauh dibandingkan dengan bank BCA. Lantas pegawainya sendiri pun pada bank BRI dalam hal menggunakan kartu kredit masih tinggi dalam perilaku berhutang dibandingkan pegawai BCA, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Adapun penelitian pengguna kartu kredit pada kalangan mahasiswa penelitian yang dilakukan oleh (Achir & Kusumaningrum, 2021) bahwa penggunaan kartu kredit tidak berpengaruh pada pengeluaran mahasiswa, karena kartu kredit di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa S1 relatif jarang digunakan.

Namun, dengan menggunakan kartu kredit sebagai transaksi terdapat sisi negatifnya dalam pengguna kartu kredit disebabkan dengan adanya sebagai berikut: pertama, gaya hidup, kedua, sikap seseorang dalam mengambil keputusan karena tidak adanya pertimbangan secara matang untuk kedepannya, ketiga, adanya pembelian kompulsif dan tidak tepat waktu dalam membayar tagihan yang menyebabkan seseorang terlilit oleh perilaku berhutang hal tersebut sepemahaman dengan penelitian (Koparal & Cahk, 2014). Dan kartu kredit memiliki lebih banyak kerugian daripada manfaat karena adanya peningkatan pengeluaran bulanan yang lebih besar akibat menggunakan kartu kredit yang menyebabkan seseorang semakin konsumtif. Dampak penggunaan kartu kredit yang berlebihan akan mengakibatkan pembayaran kredit semakin besar, bila seseorang dikenakan bunga.

Pengguna kartu kredit bisa menyebabkan kerugian atau bahkan kebangkrutan karena perilaku berhutang pengguna kartu kredit yang dimana nasabah rentan melakukan transaksi berulang, berbelanja tanpa pertimbangan yang tepat. Nasabah akan terjerat bunga tinggi jika diabaikan lebih lanjut akan menyebabkan kesulitan untuk diselesaikan.

Adapun peneliti-peneliti terdahulu dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Rofaida, 2011) menyatakan bahwa perilaku berhutang dengan menggunakan kartu kredit dari segi kemampuan teknis pembayaran tagihan kartu kredit tergolong

rendah bila dalam pengguna kartu kredit secara bijak, sehingga jika diteruskan manfaat yang diperoleh tinggi dan tidak akan menimbulkan masalah keuangan di kemudian hari. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fauzan, 2017) membahas tentang pengaruh gaya hidup *achievers* terhadap keputusan menggunakan kartu kredit, hasilnya menyatakan bahwa ada pengaruh secara signifikan dalam variabel gaya hidup *achevers* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan kartu kredit. Faktor utama yang mempengaruhi perilaku berhutang pengguna kartu kredit menurut (Lestari, Suharjo & Muflikhati, 2017) adalah persepsi kontrol perilaku dan sikap terhadap perilaku. Hal serupa turut pula disampaikan oleh (Kristiani, 2014) bahkan pengguna kartu kredit syariah pun bisa menimbulkan sikap konsumtif atau pemborosan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wang, 2017) menyatakan bahwa orang yang lebih paham terhadap pengetahuan keuangan dalam penggunaan kartu kredit lebih sedikit kartu kredit dibandingkan dengan yang kurang paham mengenai pengguna kartu kredit.

Herding menurut pendapat (Suriani, 2022) dalam bukunya menyatakan ada beberapa pemahaman mengenai *Herding* yaitu menurut (Kumar & Nautz, 2015) menyatakan bahwa *Herding* adalah ranah di mana seseorang yang rasional berubah menjadi seseorang yang irasional dengan meniru tindakan atau tindakan orang lain. Menurut pendapat (Liem & Sukamulja, 2017) dalam manajemen keuangan, bahwa *Herding* perilaku ikut-ikutan yang mengikuti keputusan atau kehendak orang lain dari segi perspektif perilaku dan *Herding* bahwa dianggap positif terhadap perilaku berhutang. Adapun menurut penelitian (Wardani, 2015) menghasilkan experienced regret berpengaruh negatif, hal ini berarti tingkat *Herding* yang tinggi maka akan beresiko terhadap perilaku berhutang.

Sedangkan sikap keuangan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati & Nuryana, 2020) semakin positif sikap seseorang maka akan membuat literasi keuangan menjadi baik, yang dimana hal tersebut akan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan menjadi baik. sikap keuangan menurut (Rita & Kusumawati, 2011) menyatakan bahwa salah satu faktor sikap keuangan penggunaan kartu kredit dianggap segala hal yang negatif karena adanya pemborosan yang menyebabkan individu menjadi lebih konsumtif akan teru-terusan berhutang. Adapun menurut penelitian yang dilakukan oleh (Shohib, 2015) menyatakan bahwa ada hubungan

Lisnawati, 2022

PENGARUH HERDING DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU BERHUTANG PENGGUNA KARTU KREDIT (Studi Empiris Pegawai Bank BRI Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara signifikan antara sikap terhadap perilaku berhutang yang dimana semakin positif sikap seseorang terhadap uang maka semakin tinggi kecenderungan dan memilih untuk perilaku berhutang. Seseorang dapat memprediksi penggunaan kartu kredit itu baik karena salah satunya dengan fasilitas yang ditawarkan kepada nasabah oleh setiap perbankan, diskon atau *clashback* yang diberikan. Adapun seseorang menggunakan kartu kredit sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya secara bijak, tentunya akan mengurangi perilaku konsumtif dan cenderung menjadikan kartu kredit sebagai uang tunai (Parmariza & Juniarti, 2017)

Faktor-faktor yang mempengaruhi, dan faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan pada *Theory Of Planned Of Behavior* (TPB). Inti teori ini mencakup 3 penjelasan adalah sebagai berikut: keyakinan tentang adanya faktor dapat mendukung atau menghalangi perilaku atau kesadaran seseorang akan kekuatan yaitu faktor (*perceived behavior control*), sikap terhadap suatu perilaku seseorang yaitu faktor (*attitude*), serta keyakinan tentang norma yang diharapkan bisa motivasi untuk memenuhi harapan yaitu faktor (*normative beliefs*).

Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka perlu kiranya dilakukan penelitian untuk membuktikannya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Herding Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Berhutang Pengguna Kartu Kredit (Studi Kasus Subsektor Rumah Tangga)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *Herding* pengguna kartu kredit studi empiris pada pegawai bank BRI Kota Bandung?
2. Bagaimana gambaran sikap keuangan pengguna kartu kredit studi empiris pada pegawai bank BRI Kota Bandung?
3. Bagaimana gambaran perilaku berhutang pengguna kartu kredit studi empiris pada pegawai bank BRI Kota Bandung?

4. Bagaimana pengaruh herding dan sikap keuangan terhadap perilaku berhutang pengguna kartu kredit studi empiris pada pegawai bank BRI Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran herding pengguna kartu kredit studi empiris pada pegawai bank BRI Kota Bandung?
2. Untuk mengetahui sikap keuangan pengguna kartu kredit studi empiris pada pegawai bank BRI Kota Bandung?
3. Untuk mengetahui gambaran perilaku berhutang pengguna kartu kredit studi empiris pada pegawai bank BRI Kota Bandung?
4. Untuk mengetahui pengaruh herding dan sikap keuangan terhadap perilaku berhutang pengguna kartu kredit studi empiris pada pegawai bank BRI Kota Bandung?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yakni dapat memberikan masukan, bermanfaat, dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman lebih mengenai pengaruh *Herding* dan sikap keuangan terhadap perilaku berhutang pengguna kartu kredit pada pegawai Bank BRI Kota Bandung. Dan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai gambaran teori yang dipelajari dan dapat menambah pemahaman pengaruh *Herding* dan sikap keuangan terhadap perilaku berhutang pengguna kartu kredit pada pegawai Bank BRI Kota Bandung.

b. Bagi Pegawai

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pegawai Bank BRI Kota Bandung akan penggunaan kartu kredit agar tidak melakukan

perilaku berhutang. Dan diharapkan bisa mengelola keuangan lebih baik lagi.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari untuk penggunaan kartu kredit pada pegawai perbankan. Bisa lebih bijak lagi sehingga membantu pemerintah dalam mensukseskan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).